PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGUNAAN ENERGI LISTRIK DAN BERPARTISIPASI DALAM PENGHEMATANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS VI SD GUGUS IX KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Program Studi PGSD

OLEH :

IGHA ARUMA RESPATI
NPM. 12.1.01.10.0273

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

IGHA ARUMA RESPATI
NPM. 12.1.01.10.0273

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGUNAAN ENERGI LISTRIK DAN BERPARTISIPASI DALAM PENGHEMATANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS VI SD GUGUS IX KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, MPd	Drs. Suryanto, M.Si
NIDN. 0711086102	NIDN. 0010056501

Skripsi oleh :

IGHA ARUMA RESPATI
NPM. 12.1.01.10.0273

Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGUNAAN ENERGI LISTRIK DAN BERPARTISIPASI DALAM PENGHEMATANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS VI SD GUGUS IX KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal : 4 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji : Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Bambang Soenarko, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Suryanto, M.Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI KEGUNAAN ENERGI LISTRIK DAN BERPARTISIPASI DALAM PENGHEMATANNYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI PADA SISWA KELAS VI SD GUGUS IX KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

IGHA ARUMA RESPATI
NPM. 12.1.01.10.0273

Program PGSD-FKIP UN PGRI Kediri
igha12345@gmail.com
Dra. Dwi Ari Budiretnani, MPd dan Drs. Suryanto, M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa kegiatan belajar IPA di SD penggunaan model dan media masih belum optimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh oleh kemampuan guru yang kurang bisa memilih dan model dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan serta kualitas hasil belajar siswa yang masih rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas VI SD YBPK Semampir sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 23 siswa dengan model *PBI* didukung media audio visual dan siswa kelas VI SDN Semampir 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa tanpa model PBI didukung media audio visual. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajarn dan tes (*post – test*).

Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model *PBI* didukung media audio visual 87,48 lebih tinggi dibandingkan dengan model *PBI* tanpa media audio visual yaitu 66,80 ini dapat dilihat dari pengguanaan taraf signifikan 5% diperoleh signifikansi (2-tailed) 0.001 berarti lebih kecil dari 0.05 (0,001≤0,05) dengan demikian Ho ditolak..

Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model *PBI* didukung media audio visual dibandingkan menggunakan model *PBI* tanpa media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri Tahun Ajaran 205/2016.

Kata kunci: Model *Problem Based Instrution (PBI)*, media audio visual, mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

I. LATAR BELAKANG

Membicarakan tentang pendidikan tidak akan pernah ada habisnya. Dunia pendidikan dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan. Dunia pendidikan mengalami banyak kemajuan, namun masih banyak masalah yang muncul. Salah satunya muncul dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) sampai saat ini masih dianggap mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Begitu banyak materi yang dikeluhkan oleh siswa sebagai materi yang sulit untuk dipelajari. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa:

> Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Berdasarkan Undang-Undang di atas, proses belajar mengajar dapat terlaksana secara baik apabila guru memiliki persiapan dan perencanaan yang cukup matang. Penyampaian materi kepada peserta didik perlu mendapat perhatian ekstra, untuk menghindari kesalahan/kekurangan penerimaan konsep pada peserta didik, dengan memperhatikan psikologi anak yang dimulai dari pembukaan, sampai evaluasi pembelajaran. Selain itu penyampaian materi dengan menggunakan media yang tepat, akan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, serta siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru dihadapkan untuk memilih model dan media pembelajaran. Dari sekian banyak model dan media pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat untuk setiap materi yang disampaikan, agar mencapai hasil yang optimal. Menurut Rusman (2013: v) “pembelajaran yang berkualitas memerlukan pengembangan model-model pembelajaran yang tepat, sehingga

pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien." Pendapat lain diungkapkan Daryanto (2010: 6) mengatakan bahwa "tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan bisa berlangsung secara optimal."

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Jika kondisi itu terus dibiarkan, maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan berjalan monoton dan tidak kondusif. Yang nantinya akan berdampak tidak tercapainya sasaran pelaksanaan proses pembelajaran.

Kondisi tersebut dialami pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang materi mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin terjadi akibat guru kurang menggunakan model pembelajaran yang variatif serta tidak menggunakan media yang mendukung dalam proses pembelajaran. Guru lebih cenderung menggunakan model pembelajaran langsung dalam setiap proses pembelajaran. Kondisi ini membuat siswa menjadi bosan pembelajaran berjalan monoton. Proses pembelajaran seperti ini akan kurang memberikan kesempatan dan peluang kepada siswa untuk menumbuh kembangkan pengetahuannya. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar yang rendah pada siswa kelas VI di SD Gugus IX Kota Kediri dengan materi mengidentifikasi Rata-rata nilai mengenai mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari < 70.

Untuk menyikapi permasalahan tersebut ditawarkan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dan media audio visual dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dewey (dalam Sudjana 2001: 19) menyatakan bahwa "pemecahan masalah *Problem Based Instruction (PBI)* adalah belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan."

Hal inilah yang menjadi landasan penulis untuk membuat judul penelitian tentang "Pengaruh Model*Problem Based Instruction (PBI)* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Kegunaan Energi Listrik

dan Berpartisipasi Dalam Penghematannya Dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Siswa Kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi berupa sejumlah seluruh siswa kelas VI dari SD Gugus IX Kota Kediri tahun pelajaran 2015/ 2016 sebanyak 179. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 34 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. **Kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual pada siswa kelas VI SD Gugus IXKota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.**

   Perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.11 nomor 1 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan sebesar 89,57% (kolom F). Dengan demikian ketuntasan berada di atas 75% (kolom G).

   Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual pada siswa kelas VI SD Gugus IXKota Kediriberhasil mencapai ketuntasan klasikal 89,57%.

2. **Kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* tanpa media audio visual pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal < 75%.**

   Perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.11 nomor 2 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan sebesar 29,25% (kolom F). Dengan demikian ketuntasan berada di bawah 75% (kolom G).

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri berhasil mencapai ketuntasan klasikal 29,25%.

3. **Ada perbedaan pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)*didukung media audio visual dibanding dengan model *Problem Based Instruction (PBI)* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri tahun ajaran 2015/ 2016 dengan keunggulan pada pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)*didukung media audio visual.**

Berdasarkan Tabel 4.11 nomor 3, dapat diketahui bahwa hasil uji t-tes dapat dilihat hasil dari t_{hitung} adalah 6,410 (kolom D). Dengan demikian t-hitung lebih besar dari pada harga dari t-tabel 1% yaitu 2,650 (kolom F) $\rightarrow t_h=6{,}410>t_t1\%=2{,}650$.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan nilai rerata antara penggunaan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visualdibandingmodel *Problem Based Instruction (PBI)*tanpa media audio visual. Berdasarkan tabel 4.14 nomor 3 diketahui bahwa nilai rerata yang diperoleh melalui penerapan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual adalah 89,57 sedangkan nilai rerata melalui penerapan model *Problem Based Instruction (PBI)* tanpa media audio visual adalah 29,25.

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rerata maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh antara menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual dibanding menggunakan model *Problem Based Instruction (PBI)*tanpa media audio visualterhadap kemampuanmengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan

sehari-hari pada siswa kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri, dengan keunggulan pada penggunaan model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan ujihipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. **Penggunaan model*Problem Based Instruction* (PBI) di dukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematnnya dalam kehidupan sehari-hari pada siswakelas VI YBPK Semampir Kota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 89,57%**

Hal ini membuktikan kebenaran teori yang dipaparkan pada bab II. Bahwa model *Problem Based Instruction* didukung media audio visualmerupakan cara penyajian pembelajaran yang menghadapkan siswa pada pembelajaran yang bersifat *problematis* yang mengharuskan siswa untuk bekerjasama dengan kelompok yang menuntut siswa berpikir kritis. Dengan adanya media realia sebagai pendukung dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan menarik perhatian siswa, sehingga semangat dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dari pengujian yang telah dilakukan bahwa model *Problem Based Instruction* didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematnnya dalam kehidupan sehari-hari pada kelas VI SD YBPK Semampir Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥75%.

2. **Penggunaan model*Problem Based Instruction* (PBI) tanpadi dukung media *audio visual* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VI SDN Semampir 2 Kota Kediri berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 29,25%**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang dipaparkan pada bab II. Bahwa model *Problem Based Instruction*tanpa didukung media audio visualmerupakan interaksi antara siswa dengan guru dan pengalaman yang pernah dialami, untuk memecahkan masalah serta menggali informasi yang ada dilingkungan sekitar. Namun apabila tanpa menggunakan media sebagai pendukung

dalam pembelajaran, maka proses pembelajaran dan penguasaan materi tidak akan berjalan maksimal. Sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dari pengujian yang telah dilakukan bahwa model *Problem Based Instructio*tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari pada kelas VI SDN Semampir 2 Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal <75%

3. **Ada perbedaan pengaruh model *Problem Based Instruction (PBI)* didukung media audio visual dibanding dengan model *Problem Based Instruction (PBI)* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari pada kelas VI SD Gugus IX Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016 dengan keunggulan pada pengaruh Model *Problem Based Instruction* (PBI) di dukung media audio visual.**

Hal ini telah dibuktikan pada bab IV denganmelihatnilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 87,48. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu mencapai 66,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaaan model *Problem Based Instruction* (PBI)di dukung media audio visualdengan model*Problem Based Instruction* (PBI) tanpa di dukung media audio visualterhadap kemampuan mengidentifikasi kegunaan energi listrik dan berpartisipasi dalam penghematannya dalam kehidupan sehari-hari.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Iif Khoiru., Amri, Sofan. 2011. *Paikem Gembrot (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot).* Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka cipta.

Azhar Arsyad, M.A. 2011. *Media Pembelajaran* : Rajawali Pers.

Budiyono.2009.*Statistika untuk Penelitian*.Surakarta:UNS Press.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.

Depdiknas.2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB).* Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hatimah, Ihat dkk. 2007. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: UPI PRESS.

Lisa Cipta. 2012. *Video Interaktif "Hemat Energi"*

Muchith, M. Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Prabawanto, Sufyani dan Mujono.2006.*Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI PRESS.

Purwanto.2010.*Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan.*Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shofiatu, R.S. and Neneng Saadah.2013. *Krisis Energi, Mari Menghemat Pengguanaan Listrik!*

Sudjana,Nana.2009.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sufron dan Yonathan Natanael.*Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*.Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Sugiyono.2010.*Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Ph.D. 2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan*: Bumi Aksara.

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian.* Bandung: CV WACANA PRIMA.

Sutikno, M., Sobry.2013.*Belajar dan Pembelajaran.*Lombok : Holistica.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Trianto.(2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14.Th. 2005 & Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No. 20 Th. 2003. 2007. Jakarta: Asa Mandiri.

Wahyudin Uyu., dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah*. Bandung: UPI PRESS.